

Pekan Lalu

Indikator Utama	10-Mar-17	17-Mar-17	%
IHSG	5,390.7	5,540.4	2.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	4,728.8	5,991.6	26.7
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	436.3	5,424.5	1143.3
BINDO Index	202.1	204.8	1.3
USD/IDR	13,331	13,383	-0.4

Bursa saham Amerika Serikat menguat pada perdagangan pekan lalu setelah The Fed mengindikasikan kenaikan suku bunga akan tetap gradual. Indeks S&P 500 menguat 0.2% WoW dan indeks Dow Jones menguat 0.1% WoW. Imbal hasil UST 10 tahun turun ke level 2.50% dari pekan sebelumnya pada level 2.58%. The Fed menaikkan suku bunga 25 bps menjadi 0.75 – 1.0% pada rapat FOMC 15 Maret lalu. The Fed juga mengutarakan optimismenya akan momentum perbaikan ekonomi AS. Walau demikian Fed Chair Janet Yellen mengindikasikan bahwa kenaikan suku bunga ke depannya akan tetap gradual. The Fed tidak merubah proyeksinya mengenai 3 kali kenaikan suku bunga di tahun 2017. Konsensus memproyeksikan kenaikan suku bunga selanjutnya akan terjadi di bulan Juni dan Desember.

Bursa saham Asia bergerak menguat pada perdagangan pekan lalu. Indeks MSCI Asia Pacific menguat 2.7% WoW. Optimisme pasar akan perbaikan ekonomi AS dan The Fed yang akan tetap gradual dalam menaikkan suku bunga, mendukung sentimen *risk-on* dan mendukung arus dana asing masuk ke pasar Asia.

Bursa saham Indonesia menguat 2.8% WoW ditutup pada level 5,540.43, rekor tertingginya sejak April 2015. Penguatan IHSG didukung oleh *inflow* investor asing yang mencatatkan pembelian bersih mingguan sebesar IDR5.4 triliun. Arus dana asing juga mendukung penguatan pasar obligasi, di mana indeks BINDO menguat 1.3% WoW. Imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun turun ke level 7.22% dari akhir pekan sebelumnya pada level 7.52%.

Data ekonomi yang dirilis adalah neraca perdagangan yang mencatatkan surplus USD1.3 miliar di bulan Maret. Ekspor tumbuh 11.2% YoY, dan impor juga tumbuh 10.6% YoY. Selain itu Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan pada level 4.75% dalam rapatnya pekan lalu.

Pergerakan Saham Sektoral

Kode	Sektor	%
JAKMINE	Pertambangan	5.6
JAKFIN	Finansial	3.4
JAKTRAD	Perdagangan	3.3
JAKMIND	Otomotif dan aneka industri	3.2
JAKINFR	Infrastruktur	2.9
JAKCONS	Konsumer	2.1
JAKBIND	Semen dan industri dasar	2.0
JAKPROP	Properti	0.6
JAKAGRI	Agrikultur	0.3

Pekan Ini

Kalender Ekonomi

Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	22-23 Mar	Home sales data
	24 Mar	Durable goods orders
China	26 Mar	Industrial profits
Jepang	21 Mar	Trade balance
Eurozone	23 Mar	Consumer confidence
	24 Mar	Manufacturing PMI

Pekan ini jadwal rilis data ekonomi relatif sepi dibandingkan dengan berbagai rilis data ekonomi pada pekan lalu. Dari AS, data yang dinantikan adalah data penjualan rumah, yang dapat memberikan indikasi awal reaksi pasar properti terhadap potensi kenaikan suku bunga.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Perawatan reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Asset Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Asset Management dapat ditemukan di www.manulifeam.com. Manulife Asset Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.